

**PROGRAM PELATIHAN BERBASIS TEKNOLOGI KEPADA GURU
SMPN 9 BANJARMASIN UNTUK MENGATASI PERMASALAHAN
DALAM PENGIMPLEMENTASIAN KURIKULUM 2013**

Rina Alfah, Muhammad Amin, dan Rusdina
Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Islam Kalimantan
Email : rina.alfah.05@gmail.com

ABSTRAK

Dalam Pengimplementasian Kurikulum 2013 yang diterapkan pemerintah ke seluruh sekolah baik SD, SMP, SMA membuat Seorang Guru diharuskan bisa menggunakan teknologi terutama Komputer / Laptop yaitu untuk pengisian skema raport dan Penilaian kepada peserta didik, jika masih tidak mengerti bagaimana skema pengisian maka tentunya akan sangat menyulitkan bagi guru untuk melaporkan hasil penilaian mereka disetiap semester nya, oleh karena itu kami sebagai Dosen Fakultas Teknologi Informasi UNISKA Banjarmasin akan mengadakan Pelatihan Intensif kepada para guru SMPN 9 Banjarmasin yang berjumlah sekitar 50 (Lima puluh) Orang lebih untuk mempelajari skema pengisian penilaian Kurikulum 2013 yang diberlakukan oleh pemerintah. Dengan adanya Kegiatan ini diharapkan Para guru SMPN 9 Banjarmasin akan lebih mudah dalam pengisian dan pengerjaan penilaian tersebut.

Kata Kunci : *Kurikulum 2013 , Penilaian , Teknologi*

ABSTRACT

In the implementation of the 2013 curriculum implemented by the government to all elementary, junior high, and senior high schools, a teacher is required to be able to use technology, especially computers / laptops, to fill out report cards and assessment schemes for students, if they still do not understand how to fill the scheme for teachers to report the results of their assessment in each semester, therefore we as the Information Technology Faculty Lecturer at UNISKA Banjarmasin will hold an Intensive Training for teachers of SMPN 9 Banjarmasin totaling around 50 (Fifty) people more to learn the scheme for filling out the 2013 Curriculum assessment imposed by the government. With the existence of this activity, it is expected that the teachers of Banjarmasin 9 Public Middle School will find it easier to fill and carry out the assessment.

Keywords: *2013's Curriculum, Assessment, Technology*

PENDAHULUAN

Kurikulum 2013 atau yang sering disingkat K 13 oleh para guru memang diberlakukan untuk semua tahap sekolah yaitu , SD , SMP dan SMA . Secara tulisan Kurikulum 2013 adalah sebuah kurikulum yang merupakan tindak

penyempurnaan dari pengembangan sebuah kurikulum berbasis kompetensi (KBK) serta kurikulum berbasis satuan pendidikan (KTSP) yang mencakup seluruh kompetensi sikap, pengetahuan, serta keterampilan secara terpadu (Faiq, 2013) . Hal Ini jelas tercantum dalam Kemendikbud (2012), jadi Kurikulum 2013 adalah merupakan pengembangan untuk Kurikulum Berbasis Kompetensi yang sudah dirintis sejak tahun 2004 yaitu mencakup kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan secara terpadu. Jadi Kurikulum ini diharapkan adalah sebagai instrumen untuk mengarahkan kepada peserta didik agar menjadi: 1. Manusia berkualitas yang mampu dan proaktif menjawab tantangan zaman yang selalu berubah, 2. Manusia terdidik yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan 3. Menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Untuk Pemberlakuan kurikulum 2013 ini menurut pihak kementerian dan kebudayaan adalah bersifat *urgent* dan harus dilaksanakan diseluruh sekolah di Indonesia. Begitu Pula SMP Negeri 9 Banjarmasin. Kurikulum 2013 diberlakukan dengan beberapa ketentuan penilaian yang harus dilakukan oleh para guru. Penilaian siswa dilakukan berbeda dari kurikulum sebelumnya. Skema penilaian dilakukan lebih rinci dan objektif. Sehingga penilaian untuk peserta didik paling tidak harus menggunakan sistem yang baik terutama sistem komputerisasi. Dalam struktur kurikulum SMP/MTs ada penambahan jam belajar per minggu dari semula 32, 32, dan 32 menjadi 38, 38 dan 38 untuk masing-masing kelas VII, VIII, dan IX. Sedangkan lama belajar untuk setiap jam belajar di SMP/MTs tetap yaitu 40 menit. Dengan adanya tambahan jam belajar ini dan pengurangan jumlah Kompetensi Dasar, guru memiliki keleluasaan waktu untuk mengembangkan proses pembelajaran yang berorientasi siswa aktif belajar. Proses pembelajaran siswa aktif memerlukan waktu yang lebih panjang dari proses pembelajaran penyampaian informasi karena peserta didik perlu latihan untuk melakukan pengamatan, menanya, asosiasi, menyaji, dan komunikasi. Proses pembelajaran yang dikembangkan guru menghendaki kesabaran dalam menunggu respon peserta didik karena mereka belum terbiasa. Selain itu, bertambahnya jam belajar memungkinkan guru melakukan penilaian proses dan hasil belajar. (Chandrawati, 2013).

Untuk pengisian nilai kompetitif para peserta didik, para guru masih mengalami kesulitan. Menurut sebuah survey yang pernah dilakukan Oleh Unnes, Berdasar angket yang dibagikan, 87 persen (20 dari 23 guru) mengalami kesulitan dalam memahami cara penilaian, 70 persen (16 dari 23 guru) kesulitan dalam pembuatan instrumen observasi, 66 persen (15 dari 23 guru) kesulitan dalam memahami model-model pembelajaran, dan 79 persen (18 dari 23 guru) mengalami kesulitan membuat instrumen penilaian. Ini artinya guru di sekolah memang sangat membutuhkan pendampingan. (Unnes, 2013).

Untuk SMP Negeri 9 Banjarmasin mempunyai tenaga pendidik / guru berjumlah kurang lebih 60 (enam puluh) orang. Masing-masing guru ada yang sudah terbiasa menggunakan teknologi Komputer, ada yang tidak. Menurut wawancara yang kami lakukan, mereka mengungkapkan kesulitan mereka saat pengisian Nilai peserta didik karena memang pengisian nya dilakukan dengan menggunakan komputer. Bahkan ada beberapa orang yang minta bantuan orang lain untuk mengisikan. Maka untuk membantu dan memudahkan mereka dalam pengisian penilaian tersebut, kami Dosen Fakultas Teknologi Informasi (FTI) UNISKA berencana untuk menyelenggarakan pelatihan Intensif kepada para guru SMP N 9 Banjarmasin dalam pengisian Kurikulum 2013 berbasis teknologi yaitu penggunaan komputer/laptop. Kegiatan ini diharapkan akan mengurangi kesulitan mereka dalam pengisian nilai peserta didik setiap semester nya.

Tujuan kami melaksanakan Program Berbasis Teknologi Untuk Guru SMPN 9 Banjarmasin Untuk Mengurangi Masalah Dalam Pengimplementasian Kurikulum 2013 sudah sangat jelas yaitu membantu kesulitan para guru di SMPN 9 Banjarmasin untuk pengisian penilaian peserta didik pada kurikulum 2013. Targetnya setelah mengikuti kegiatan ini para guru sudah bisa dengan mudah mengisi penilaian tersebut.

KHALAYAK SASARAN

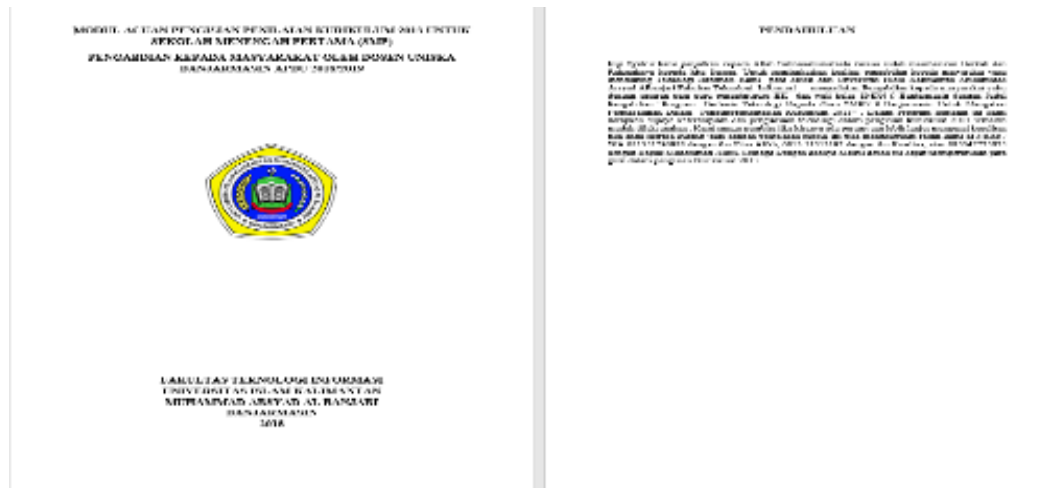
Sasaran dari kegiatan pengabdian pada masyarakat kami ini adalah para guru di SMP Negeri 9 Banjarmasin yang berjumlah sekitar 50 (lima puluh) orang lebih. Semua guru pengajar dan wali kelas dilibatkan sebagai peserta kegiatan ini.

METODE

Setelah melakukan wawancara dan observasi ke sekolah SMPN 9 Banjarmasin, kami akan menyusun sebuah modul dengan isi , cara pengisian penilaian menggunakan Office suite terutama excel dan Word untuk memecahkan kesulitan mereka memasukkan penilaian. Untuk mengisi kegiatan Pengabdian Masyarakat oleh Dosen UNISKA Banjarmasin. Kemudian kami akan mengadakan pelatihan intensif secara langsung praktikum kepada pihak sekolah terutama guru/ para pendidik di sekolah tersebut. Manfaat yang didapatkan dari pelatihan ini yaitu mempermudah para guru dalam pengisian penilaian kurikulum 2013 yang diwajibkan oleh pemerintah . Metode yang akan kami gunakan kepada para peserta yaitu para guru SMPN 9 Banjarmasin yaitu teknik pelatihan Intensif yaitu pemberian materi berupa Modul dan praktikum secara langsung selama 3(tiga) hari selama 2-3 jam untuk setiap harinya. Pemberian Materi akan disampaikan Oleh nara Sumber yang menguasai aplikasi Komputer terutama Microsoft Office dan para peserta dipersilahkan mempraktekan sesuai dengan materi yang diberikan . Setiap sesinya akan diberikan kesempatan praktikum dan sesi tanya jawab juga untuk membantu kesulitan yang dialami peserta nantinya. Untuk kegiatan ini kami menyertakan 2 (dua) orang mahasiswa dari teknik informatika dan Sistem informasi yang akan membantu kami secara teknis pada acara tersebut.

HASIL PELAKSANAAN KEGIATAN

Kami melakukan observasi, mencari data literatur terkait dan wawancara kepada beberapa perwakilan guru pengajar maupun guru BK yang ada di Sekolah tersebut. Kami juga sudah membagikan kuesioner untuk menilai sejauh mana keterampilan para guru-guru tersebut dalam pengisian penilaian Kurikulum 2013 yang sudah mulai diterapkan oleh pemerintah. Kami juga membuat modul untuk mempermudah para guru untuk memahami pelatihan. Kami membuat modul untuk pengisian penilaian kurikulum 2013 seperti dibawah ini :



Gambar 1 Cover dan pendahuluan Modul untuk pengabdian

[illegible]

Gambar 2 struktur kurikulum 2013

Untuk Menentukan nilai aspek karakteristik peserta didik (intake), karakteristik mata pelajaran (kompleksitas materi/kompetensi), dan kondisi satuan pendidikan (daya dukung) dengan memperhatikan komponen-komponen berikut.

1) Karakteristik Peserta Didik (Intake)

Karakteristik peserta didik (intake) bagi peserta didik baru (kelas VII) antara lain memperhatikan rata-rata nilai rapor SD, nilai ujian sekolah SD, nilai hasil seleksi masuk peserta didik baru di jenjang SMP. Bagi peserta didik kelas VIII dan IX antara lain diperhatikan rata-rata nilai rapor semester-semester sebelumnya.

2) Karakteristik Mata Pelajaran (Kompleksitas)

Karakteristik Mata Pelajaran (kompleksitas) adalah tingkat kesulitan dari masing-masing mata pelajaran, yang dapat ditetapkan antara lain melalui expert judgment guru mata pelajaran melalui forum Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) tingkat sekolah, dengan memperhatikan hasil analisis jumlah KD, kedalaman KD, keluasan KD, dan perlu tidaknya pengetahuan prasyarat.

3) Kondisi Satuan Pendidikan (Daya Dukung)

Kondisi Satuan Pendidikan (Daya Dukung) meliputi antara lain (1) kompetensi pendidik (misalnya nilai Uji Kompetensi Guru); (2) jumlah peserta didik dalam satu kelas; (3) predikat akreditasi sekolah; dan (4) kelayakan sarana prasarana sekolah. Contoh Kriteria dan skala penilaian penetapan KKM Untuk memudahkan analisis setiap KD, perlu dibuat skala penilaian yang disepakati oleh guru mata pelajaran.

Tabel 1. Kriteria dan Skala Penilaian Penetapan KKM

Aspek yang dianalisis	Kriteria dan Skala Penilaian		
Kompleksitas	Tinggi < 65	Sedang 65-79	Rendah 80-100
Daya Dukung	Tinggi 80-100	Sedang 65-79	Rendah <65
Intake Peserta Didik	Tinggi 80-100	Sedang 65-79	Rendah <65

Menentukan KKM setiap KD dengan rumus berikut.

Misalkan: aspek daya dukung mendapat nilai 90 aspek kompleksitas mendapat nilai 70 aspek intake mendapat skor 65 Dalam menetapkan nilai KKM KD, pendidik/satuan pendidikan dapat juga memberikan bobot berbeda untuk masing-masing aspek. Atau dengan menggunakan poin/skor pada setiap kriteria yang ditetapkan.

Tabel 2 Kriteria Penskoran

aspek yang dianalisis	kriteria penskoran		
	Tinggi 1	Sedang 2	Rendah 3
Kompleksitas	Tinggi 3	Sedang 2	Rendah 1
Daya Dukung	Tinggi 3	Sedang 2	Rendah 1
Intake peserta didik	Tinggi 3	Sedang 2	Rendah 1

Jika KD memiliki kriteria kompleksitas tinggi, daya dukung tinggi dan intake peserta didik sedang, maka nilai KKM-nya adalah:

$$= \frac{1 + 3 + 2}{9} \times 100 = 66,7$$

Gambar 3 rumusan nilai KKM

Nilai KKM merupakan angka bulat, maka nilai KKM-nya adalah 67.
Menentukan KKM setiap mata pelajaran dengan rumus:

$$\text{KKM mata pelajaran} = \frac{\text{Jumlah total KKM per KD}}{\text{Jumlah total KD}}$$

Gambar 4 rumusan nilai KKM

Tahap : Pengisian Cover penilaian per orang

Pada tahap pengisian nama, cukup mengisi nama dan NISN siswa saja, untuk format yang dibuat menggunakan Word 2016 . dibawah adalah contoh cover penilaian nya:

**LAPORAN
HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
(SMP)**



Nama Peserta Didik:
ILHAM MUTHAHHARI

NISN:
1234567893

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

Gambar 5 Laporan Penilaian Murid/siswa

Tahap selanjutnya adalah data sekolah . untuk data sekolah semua sesuai dengan sekolah yang bersangkutan. Data sekolah disemua raport/penilain pasti sama .berikut adalah contoh data sekolah yang ada pada raport/penilaian siswa

FOTO KEGIATAN



KESIMPULAN

Dengan diadakan kegiatan pengabdian masyarakat oleh dosen uniska dengan materi untuk pengisian penilain sesuai dengan kurikulum 2013, tentu saja menambah skill para guru dan wali kelas untuk mehami dsar pengisian kurikulum 2013 serta membantu kesulitan para guru di SMPN 9 Banjarmasin untuk pengisian penilaian peserta didik pada kurikulum 2013.

DAFTAR PUSTAKA

- Chandrawati, N. (2013). *Struktur kurikulum-kurikulum 2013*. batam: <http://nelly-chandrawati.blogspot.com/2013/03/struktur-kurikulum-kurikulum-2013-sd.html>.
- Faiq, A. (2013). *Fakta-Fakta tentang Kurikulum 2013*. jakarta: www.tribuners.com.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013. *Dokumen Kurikulum 2013*.
- Keswara, Ratih. 2013. “Guru jadi faktor utama kesuksesan Kurikulum 2013” dari <http://nasional.sindonews.com/read/2013/04/01/15/733270/guru-jadi-faktorutama-kesuksesan-kurikulum-2013>.
- Unnes. (2013). *Kurikulum 2013, 87 Persen Guru Kesulitan Cara Penilaian*. semarang: <https://unnes.ac.id/berita/87-persen-guru-kesulitan-soal-penilaian-kurikulum-2013/>.
- <http://www.kangghani.com/2016/12/belajar-microsoft-word.html> diakses tanggal 20/09/2018
- <http://didingnuraripin.blogspot.co.id/2017/02/panduan-office-word-2016-lengkap-pdf.html> Diakses tgl 11 september 2018